

Peran Filsafat Islam dalam Pembentukan Spiritual Anak di Usia Dini

Siti Nurhalisa¹, Jahrah²

^{1,2}Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Parepare, Indonesia

Corresponding author. Email: nurhalisa6033@gmail.com

ABSTRACT

This research discusses the important role of Islamic philosophy in meeting the mental and physical needs of young children through the application of moral principles and Islamic values in the educational context. Early childhood is a critical period in character formation, and education in this phase has a significant impact on the holistic development of the individual. This study uses a qualitative approach by exploring the literature on Islamic philosophy and early childhood education. Principles such as noble morals, justice and compassion are the basis for implementing Islamic philosophy in early childhood education practices. The research results show that the application of these principles involves the habit of reading the Koran, character formation through Islamic stories, and familiarization with Islamic manners and ethics. This implementation has a positive impact on children's moral, spiritual and physical development. This research contributes to the understanding of how Islamic philosophy can be a strong foundation in shaping the character of early childhood. In conclusion, the application of Islamic philosophical principles in early childhood education can help create a generation that has strong moral and spiritual values.

Keywords: *Early Childhood, Islamic Philosophy, Islamic Education*

ABSTRAK

Penelitian ini membahas peran penting filsafat Islam dalam memenuhi kebutuhan jiwa dan raga anak usia dini melalui penerapan prinsip-prinsip moral dan nilai-nilai Islam dalam konteks pendidikan. Anak usia dini merupakan periode kritis dalam pembentukan karakter, dan pendidikan pada fase ini memiliki dampak signifikan terhadap perkembangan holistik individu. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggali literatur filsafat Islam dan pendidikan anak usia dini. Prinsip-prinsip seperti akhlak mulia, keadilan, dan kasih sayang menjadi dasar implementasi filsafat Islam dalam praktik pendidikan anak usia dini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip ini melibatkan kebiasaan membaca Al-Qur'an, pembentukan karakter melalui kisah-kisah Islami, dan pembiasaan adab dan etika Islam. Implementasi ini memiliki dampak positif terhadap perkembangan moral, spiritual, dan fisik anak. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman tentang bagaimana filsafat Islam dapat menjadi landasan yang kuat dalam membentuk karakter anak usia dini. Kesimpulannya, penerapan prinsip-prinsip filsafat Islam dalam pendidikan anak usia dini dapat membantu menciptakan generasi yang memiliki nilai-nilai moral dan spiritual yang kokoh.

Kata Kunci: Anak Usia Dini, Filsafat Islam, Pendidikan Islam

1. PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan fase kritis dalam kehidupan manusia, di mana pola pikir, karakter, dan nilai-nilai awal mulai terbentuk. Pendidikan pada periode ini memiliki dampak jangka panjang pada perkembangan holistik individu (Razak, 2018). Dalam konteks ini, filsafat Islam muncul sebagai kerangka pandang yang menyeluruh, tidak hanya sebagai sistem kepercayaan, tetapi juga sebagai pedoman etika dan nilai-nilai moral yang dapat membimbing manusia sepanjang hidupnya. Filsafat Islam memiliki peran penting dalam membentuk jiwa dan raga anak usia dini. Prinsip-prinsip moral dan nilai-nilai Islam, seperti akhlak mulia, keadilan, dan kasih sayang, memberikan fondasi yang kuat untuk membentuk karakter anak (Al-Bazzaz, 2017). Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis bagaimana filsafat Islam dapat diimplementasikan dalam konteks pendidikan anak usia dini, serta dampaknya terhadap pengembangan moral, spiritual, dan fisik anak.

Keberhasilan pendidikan anak usia dini tidak hanya diukur dari kemampuan akademisnya, tetapi juga dari kualitas karakter yang terbentuk sejak dini. (Ariffin, 2019) Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang peran filsafat Islam dalam membentuk jiwa dan raga anak usia dini melalui penerapan prinsip-prinsipnya dalam proses pendidikan. Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif digunakan dengan studi literatur dan analisis konsep filsafat Islam terkait dengan pendidikan anak usia dini. Dengan merinci prinsip-prinsip filsafat Islam yang relevan dan menganalisis implementasinya dalam praktik pendidikan (Badri, 2016), penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pemahaman kita tentang bagaimana filsafat Islam dapat menjadi panduan yang efektif dalam membentuk karakter anak usia dini.

Melalui pemahaman yang lebih dalam tentang peran filsafat Islam dalam pendidikan anak usia dini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi para pendidik, orang tua (Baidawi, 2018), dan peneliti dalam upaya mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga kuat dalam nilai-nilai moral dan spiritual Islam.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan desain studi literatur untuk mengeksplorasi dan menganalisis peran filsafat Islam dalam memenuhi jiwa dan raga anak usia dini. Sumber data utama diperoleh dari literatur-literatur yang mencakup filsafat Islam, pendidikan anak usia dini, dan penelitian terdahulu yang relevan (Hasanah, 2020). Analisis dilakukan dengan merinci prinsip-prinsip filsafat Islam, seperti akhlak mulia, keadilan, dan kasih sayang, dalam konteks pendidikan anak usia dini. Keabsahan temuan diperkuat melalui referensi teoritis dan empiris yang relevan, serta verifikasi dengan hasil penelitian sebelumnya. Penelitian ini mengikuti prinsip etika penelitian dengan menjaga integritas informasi dan privasi informan. Metode penelitian ini bertujuan untuk memberikan landasan teoritis yang kokoh dan pemahaman yang mendalam tentang implementasi filsafat Islam dalam pendidikan anak usia dini, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan praktik pendidikan yang berfokus pada nilai-nilai Islam.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 *Prinsip-Prinsip Filsafat Islam dalam Pendidikan Anak Usia Dini*

Dalam merinci prinsip-prinsip filsafat Islam yang dapat diaplikasikan dalam pendidikan anak usia dini, ditemukan bahwa akhlak mulia, keadilan, dan kasih sayang menjadi pilar utama. Prinsip akhlak mulia memberikan fokus pada pembentukan karakter yang baik, mengajarkan anak-anak untuk memahami dan menginternalisasi nilai-nilai moral Islam sejak usia dini. Keadilan dan kasih sayang menjadi prinsip yang mendukung menciptakan lingkungan belajar yang adil dan penuh kasih, di mana setiap anak merasa diperhatikan dan dihargai (Juhary, 2017).

3.1.1 *Akhlak Mulia*

Akhlak mulia menjadi fokus utama untuk membentuk karakter positif anak usia dini. Pendidikan anak diarahkan pada pengembangan sifat-sifat mulia seperti kejujuran, kesabaran, dan kerendahan hati. Prinsip ini membimbing pendidik untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan moral anak (Nisa, 2018).

3.1.2 *Keadilan*

Keadilan menjadi prinsip yang tidak hanya diterapkan dalam tindakan pendidik, tetapi juga diintegrasikan ke dalam pembelajaran (Othman, 2016). Dengan memberikan perlakuan yang adil kepada setiap anak, pendidikan anak usia dini dapat menciptakan atmosfer yang mendukung perkembangan yang seimbang.

3.1.3 *Kasih Sayang*

Prinsip kasih sayang menjadi fondasi untuk menciptakan lingkungan belajar yang penuh perhatian dan peduli. Pendidik didorong untuk membina hubungan yang erat dengan anak-anak, memberikan dukungan emosional, dan menciptakan rasa aman bagi perkembangan psikososial yang optimal.

Pendekatan ini memastikan bahwa prinsip-prinsip filsafat Islam, khususnya akhlak mulia, keadilan, dan kasih sayang, tidak hanya diucapkan, tetapi juga diterapkan secara nyata dalam pengalaman pendidikan anak usia dini. Dengan demikian, anak-anak tidak hanya mendapatkan pengetahuan, tetapi juga terlibat dalam proses pembentukan karakter yang berlandaskan nilai-nilai Islam.

Hasil penelitian ini mengidentifikasi prinsip-prinsip filsafat Islam yang dapat diaplikasikan dalam pendidikan anak usia dini. Prinsip-prinsip tersebut mencakup akhlak mulia, keadilan, dan kasih sayang sebagai landasan moral yang mendasari pendidikan anak. Akhlak mulia menjadi fokus utama untuk membentuk karakter positif, sementara keadilan dan kasih sayang menjadi pilar dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan peduli (Khalid, 2019).

3.2 *Implementasi Filsafat Islam dalam Praktik Pendidikan*

Pembahasan selanjutnya menyoroti strategi dan praktik pendidikan anak usia dini yang dapat diimplementasikan berdasarkan prinsip-prinsip filsafat Islam. Penerapan prinsip-prinsip ini melibatkan beberapa metode dan kebijakan yang bertujuan untuk membentuk karakter anak sejak usia dini, menciptakan individu yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki moral dan etika Islam yang kokoh.

3.2.1 *Pembiasaan Membaca Al-Qur'an*

Salah satu implementasi utama dari filsafat Islam dalam praktik pendidikan anak usia dini adalah pembiasaan membaca Al-Qur'an (Rahmah, 2017). Melibatkan anak-anak dalam kegiatan membaca dan memahami ayat-ayat suci Islam membentuk dasar spiritual dan moral yang kuat, sementara mengasah kemampuan literasi mereka.

Menghafal al-Quran, pada dasarnya bukan sebatas aktivitas menyerap ayat dalam memori. Akan tetapi, memiliki dampak yang luas terhadap psikologi seperti menurunkan tingkat depresi atau stress, menghilangkan kesedihan, memperoleh ketenangan jiwa, dan menagkal berbagai macam penyakit hal ini sudah dibuktikan oleh penelitian dari Dr. Al Qadhi dalam tulisan (Aziz, 2017) Pengaruh Menghafal Al-Quran Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik.

3.2.2 *Pengenalan Kisah-Kisah Islami*

Praktik pendidikan ini melibatkan pengenalan kisah-kisah Islami sebagai bagian integral dari kurikulum anak usia dini (Said, 2019). Kisah-kisah tersebut tidak hanya menyampaikan nilai-nilai moral, tetapi juga membantu anak-anak memahami dan menginternalisasi ajaran Islam secara lebih konkret.

Cerita cerita islami dapat membangkitkan kecerdasan spiritual pada anak. kecerdasan spiritual merupakan kemampuan seorang dalam menggali makna dan nilai-nilai ibadah dalam setiap tingkah laku dalam aktivitas seseorang, sehingga tertana prinsip tauhid atau mengesakan Allah. fase awal anak untuk memasuki fase belajar dengan mendengarkan, melihat, dan mempraktikkan kegiatan ibadah dalam kehidupan sehari-harinya dengan adanya cerita dan kisah-kisah islami anak-anak akan lebih yakin berbuat karena sudah tertanam *role model* seorang muslim sejati (Siti Zubaedah, Nur Hafidz, 2023)

Pentingnya pengenalan kisah-kisah islami memiliki dampak positif bagi anak sebagaimana dalam penelitian (Busyra & Azizah, 2021). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penuturan kisah nabi sejak dini kepada anak merupakan suatu hal yang mendesak untuk dilakukan oleh orang tua guna membentuk anak yang tidak hanya baik akhlaknya, namun juga mental dan spiritualnya.

3.2.3 *Pembiasaan Adab dan Etika Islam*

Etika merupakan bagian dari ilmu filsafat. secara bahasa adalah ilmu yang berkenaan tentang yang buruk dan tentang hak serta kewajiban moral. Etika juga bermakna nilai mengenai benar dan salah yang dianut seseorang. Etika artinya tatasusila atau tatacara pergaulan namun konsep etika juga sering disamakan dengan ahlak dan moral (Wahyuningsih, 2022). Dalam islam seorang anak memang perlu dilatih untuk memiliki adab dan etika agar mereka bisa mengetahui mana batasan yang harus dilakukan dan dihindari.

Maka dari itu penting bagi anak usia dini dimasukkan pembiasaan adab dan etika Islam sebagai bagian dari proses pembentukan karakter. Melalui kebijakan dan praktik seperti ini, anak-anak diajarkan untuk menghormati orang lain, menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran, serta mengembangkan sikap bertanggung jawab.

Kebiasaan yang bisa diajarkan atau dicontohkan seperti melaksanakan senam pagi, menghafal surat-surat dalam Alquran, shalat berjamaah, mengucapkan salam, dan berkata sopan sehingga anak-anak akan lebih mudah untuk meniru kebiasaan tersebut (Nahdi Fahmi et al., 2018)

Implementasi filsafat Islam dalam praktik pendidikan anak usia dini menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyeluruh, mencakup aspek-aspek moral, spiritual, dan sosial. Pendekatan ini bertujuan untuk mendukung pengembangan holistik anak, membentuk individu yang memiliki integritas moral dan etika yang sejalan dengan nilai-nilai Islam.

Melalui praktik-praktik ini, diharapkan anak-anak dapat tumbuh dan berkembang sebagai individu yang cerdas, peduli, dan berakhlak mulia sesuai dengan ajaran Islam. Implementasi filsafat Islam dalam pendidikan anak usia dini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif pada perkembangan generasi yang berintegritas dan berorientasi nilai-nilai keislaman.

Pembahasan selanjutnya menyoroti strategi dan praktik pendidikan anak usia dini yang dapat diimplementasikan berdasarkan prinsip-prinsip filsafat Islam. Pembiasaan membaca Al-Qur'an, pengenalan kisah-kisah Islami, dan pembiasaan adab dan etika Islam menjadi metode yang efektif untuk menyelaraskan proses pendidikan dengan nilai-nilai Islam. Praktik-praktik ini diharapkan dapat membentuk dasar karakter anak sejak dini, menciptakan individu yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki moral dan etika Islam yang kuat.

Pembahasannya mempertimbangkan bahwa implementasi prinsip-prinsip ini dapat memberikan dampak positif pada perkembangan moral, spiritual, dan fisik anak usia dini. Dengan memadukan aspek-aspek keislaman dalam proses pendidikan, diharapkan anak-anak dapat tumbuh menjadi individu yang memiliki keseimbangan holistik dan tangguh dalam menghadapi tantangan kehidupan.

4. KESIMPULAN

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa filsafat Islam memiliki peran yang signifikan dalam membentuk jiwa dan raga anak usia dini melalui implementasi prinsip-prinsipnya dalam pendidikan. Prinsip-prinsip seperti akhlak mulia, keadilan, dan kasih sayang menjadi landasan moral yang mendasari praktik pendidikan anak usia dini. Pembiasaan membaca Al-Qur'an, pengenalan kisah-kisah Islami, dan pembiasaan adab dan etika Islam menjadi strategi implementasi konkret dalam proses pendidikan.

Dengan menerapkan prinsip-prinsip filsafat Islam dalam praktik pendidikan anak usia dini, dihasilkan lingkungan belajar yang tidak hanya mencetak anak-anak yang cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki fondasi moral dan etika yang kuat sesuai dengan nilai-nilai Islam. Implementasi ini membantu membentuk karakter anak sejak usia dini, menciptakan individu yang berakhlak mulia, adil, dan peduli terhadap sesama.

Melalui pembahasan mengenai implementasi filsafat Islam dalam praktik pendidikan anak usia dini, penelitian ini memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana pendidikan dapat menjadi sarana efektif untuk membentuk individu yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Kesimpulannya, integrasi filsafat

Islam dalam pendidikan anak usia dini dapat menjadi fondasi kuat untuk mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kepekaan moral dan spiritual yang mendalam sesuai dengan ajaran Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Bazzaz. (2017). Fostering Islamic values in early childhood education: A case study of preschools in Jordan. *Early Child Development and Care*, 187(7), 1086-1100.
- Ariffin. (2019). The role of Islamic philosophy in shaping the character of young learners. *Journal of Islamic Educational Research*, 4(2), 17-31.
- Aziz, J. A. (2017). Pengaruh Menghafal Al-Quran Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Roudhotul Atfal (RA) Jamiatul Qurra Cimahi. *Golden Age Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 2.
- Badri. (2016). The importance of Islamic philosophy in early childhood education: A perspective from Indonesia. *Journal of Research in Islamic Education*, 1(1), 33-46.
- Baidawi. (2018). Islamic philosophy and its impact on the development of early childhood education in Saudi Arabia. *International Journal of Early Years Education*, 26(3), 298-312.
- Busyra, S., & Azizah, S. (2021). URGENSI KISAH NABI TERHADAP PENDIDIKAN ANAK USIA DINI. *AL-AUFA: JURNAL PENDIDIKAN DAN KAJIAN KEISLAMAN*, 3(01), 29-41. <https://doi.org/10.36840/ALAUFA.V3I01.393>
- Hasanah. (2020). Fostering moral development in early childhood through Islamic philosophy: A case study in Indonesia. *Journal of Moral Education*, 49(1), 113-128.
- Juhary. (2017). Integrating Islamic values into early childhood education: A qualitative analysis of teacher perspectives in Malaysia. *Journal of Religious Education*, 65(3), 261-276.
- Khalid. (2019). Implementation of Islamic philosophy in early childhood education: A comparative study between Malaysia and Saudi Arabia. *European Journal of Education Studies*, 6(5), 206-220.
- Nahdi Fahmi, M., Susanto, S., Guru Sekolah Dasar, P., & Modern Ngawi, S. (2018). Implementasi Pembiasaan Pendidikan Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 7(2), 85-89. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v7i2.1592>
- Nisa. (2018). The role of Islamic philosophy in promoting social-emotional development in early childhood: A case study in Indonesia. *Journal of Early Childhood Research*, 16(2), 129-143.
- Othman. (2016). Enhancing spiritual development in early childhood through Islamic philosophy: A case study in Brunei. *Journal of Applied Developmental Psychology*, 44, 24-31.
- Rahmah. (2017). The influence of Islamic philosophy on shaping children's moral values in early childhood education: A case study in Singapore. *Journal of*

Education and Learning, 11(1), 96-104.

- Razak, A. (2018). Integrating Islamic philosophy into early childhood education: A case study in Malaysia. *International Journal of Early Childhood*, 50(2), 215-229.
- Said. (2019). Exploring the impact of Islamic philosophy on holistic development in early childhood education: A perspective from the United Arab Emirates. *International Journal of Early Childhood*, 51(3), 283-297.
- Siti Zubaedah, Nur Hafidz, A. N. (2023). Pengaruh Buku Anak Cerita Islami Terhadap Kecerdasan Spiritual Anak Usia 5-6 Ra Wadas Kelir Purwokerto Selatan | Jurnal Tumbuh Kembang Anak Usia Dini. *Jurnal Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 1. <https://jurnal.unupurwokerto.ac.id/index.php/tumbang/article/view/157>
- Wahyuningsih, S. (2022). KONSEP ETIKA DALAM ISLAM. *JURNAL ANNUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, 8(01). <http://journal.annur.ac.id/index.php/annur/article/view/167>